

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian sebagai berikut :

Tempat : Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan Jalan Balai Kota No. 8-10

Medan

Waktu : Penelitian ini dimulai dari bulan September 2019- Februari 2020.

Tabel 3-1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Tahun					
		Sept 2019	Okt 2019	Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020
1	Pengajuan Judul						
2	Survey Awal						
3	Bimbingan Proposal						
4	Penelitian						
5	Bimbingan Skripsi						
6	Sidang						

3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Menurut Sugiyono (2013:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu

yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan yang berjumlah 10.100.

2. Sampel.

Menurut Sugiyono (2013:91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sample yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2009:108) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$\frac{10.100}{10.100 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = 101$$

Dibulatkan $n = 101$

Keterangan :

n : sampel

N : Populasi

e : eror margin

Dari hasil perhitungan di atas dengan populasi sebesar 10.100, maka dengan pendekatan Slovin, ukuran sampel ditetapkan sebesar 101 responden. Maka telah sesuai dengan jumlah minimal sampel yang akan dikemukakan yaitu minimal 101 sampel

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa hasil jawaban kuesioner responden.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini ialah data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berupa kuesioner.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang diteliti.

2. Questioner.

Pengumpulan data dalam instrument ini menggunakan angket (*Questioner*), adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dalam bentuk angket kepada responden untuk dijawabnya yang ditujukan kepada nasabah yang menggunakan Bank Mandiri Cabang Balai Kota Medan dengan menggunakan *skala likert* dalam bentuk *checklist*, dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi sebagaimana terlihat pada table berikut ini :

Tabel 3-2
Skala Pengukuran Likert

Pertanyaan	Bobot
Sangat setuju/SS	5
Setuju/ST	4
Kuang Setuju/KS	3
Tidak Setuju/TS	2
Sangat tidak setuju /STS	1

Sumber: Sugiyono (2013: 107-108)

Selanjutnya angket yang sudah diterima diuji dengan menggunakan validitas dan reliabilitas pertanyaan, yaitu:

a. Validitas Instrumen.

a) Tujuan Melakukan Pengujian Validitas.

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

b) Rumus Statistik untuk Pengujian Validitas :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2013: 212)

Dimana :

n = banyak nya pasangan pengamatan

x = Skor-skor item instrument variabel-variabel bebas.

y = Skor-skor item instrument variabel-variabel terikat.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus *Correlate, Bivariate Correlations*, dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

c) Kriteria Pengujian Validitas Instrumen.

Kriteria pengujian validitas dilihat dari hasil yang di dapat dari pengujian validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Dimana, $r_{hitung} \geq r_{tabel} (0.05) = valid$ dan nilai sig (2tailed $< 0,05 = valid$)

b. Reliabilitas Instrumen.

a) Tujuan Melakukan Pengujian Reliabilitas.

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat. Reliabel berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

b) Rumus Statistik untuk Pengujian Reliabilitas.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Umar, 2011:95)

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan ke dua.

Untuk pengujian validitas peneliti menggunakan SPSS 16 dengan rumus scale, reliability analisys dengan memasukkan butir skor pernyataan dan totalnya pada setiap variabel.

c) Kriteria Pengujian Reliabilitas Instrumen.

Kriteria pengujian reliabilitas menurut Ghazali (2013:42) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

3.5. Definisi operasional

1. Suku Bunga (X1).

Suku bunga adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh pihak bank yang berdasarkan prinsip konvensional terhadap nasabah yang membeli atau menjual produknya.

2. Inflasi (X2).

Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk mengalami kenaikan secara umum dan berlangsung secara terus menerus.

3. Minat menabung (Y).

Minat menabung merupakan tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Suku Bunga (X1)	Suku bunga adalah sebagai balas jasa yang diberikan oleh pihak bank yang berdasarkan prinsip konvensional terhadap nasabah yang membeli atau menjual produknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengambilan Keputusan Investasi 2. Jenis kredit yang tersedia 3. Jumlah uang beredar 4. Penilaian Kebutuhan Masyarakat 5. Pemetaan Isu Strategis 	Likert
2	Inflasi (X2)	Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk mengalami kenaikan secara umum dan berlangsung secara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok bahan makanan 2. Kelompok makanan jadi, minuman, dan tembakau 3. Kelompok perumahan 	Likert

		terus menerus	4. Kelompok sandang 5. Kelompok kesehatan	
3	Minat Menabung (Y)	Minat menabung merupakan tindakan dari nasabah untuk mau membeli atau tidak terhadap produk.	1. Pembelian Produk 2. Pembelian Merk 3. Pemilihan Saluran Pembelian 4. Penentuan Waktu Pembelian 5. Jumlah	Likert

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

1. Asumsi Klasik.

1) Uji Normalitas.

Imam Ghozali (2013:110) menyatakan untuk mengetahui tidak normal atau apakah didalam model regresi, variabel X1, dan X2 dan variabel Y untuk keduanya berdistribusi normal maka digunakan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

a. Uji Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual*.

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalisasi.
 - b) Jika data menyebar njauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalisasi.
- b. Uji *Kolmogorov Smirnov*.

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ni dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya anantara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas.

Uji Multikolineartias bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antar variabel independen (Ghozali, 2013 : 103). Apabila variabel independen memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), maka tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas, dengan ketentuan:

- a. Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah untuk multikolinearitas yang serius.
- b. Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolienaritas yang serius.

3) Uji Heteroskedastisitas.

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heteroskedastisitas yakni metode grafik dan metode Scatterplot.

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis.

- a. Korelasi *regresi linier berganda* untuk menguji Hipotesis 1 dan 2 dengan :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

- Y = Minat menabung
 a = konstanta persamaan regresi
 b_1, b_2 = koefisien regresi
 x_1 = Suku Bunga
 x_2 = Inflasi
 e = Error

(Sugiyono, 2013: 250)

- b. Untuk mengetahui tingkat signifikan hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut.

Rumus umumnya adalah :

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = korelasi variabel x dan y yang ditemukan

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2013: 250)

ketentuannya :

- a) Bila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

b) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

c. Untuk menguji hipotesis secara serentak, digunakan rumus uji F :

$$F_h = \frac{R^2 \int k}{(1 - r^2) \int (n - k - 1)}$$

Dimana :

R = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel bebas

N = sampel

(Sugiyono, 2013: 257)

Kriteria Pengujian Uji F

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka terima H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.
- b) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan terikat.

d. Untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan rumus koefisien determinasi :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = koefisien determinasi

R^2 = hasil kuadrat korelasi berganda

(Sugiyono, 2013: 250)